

BABI

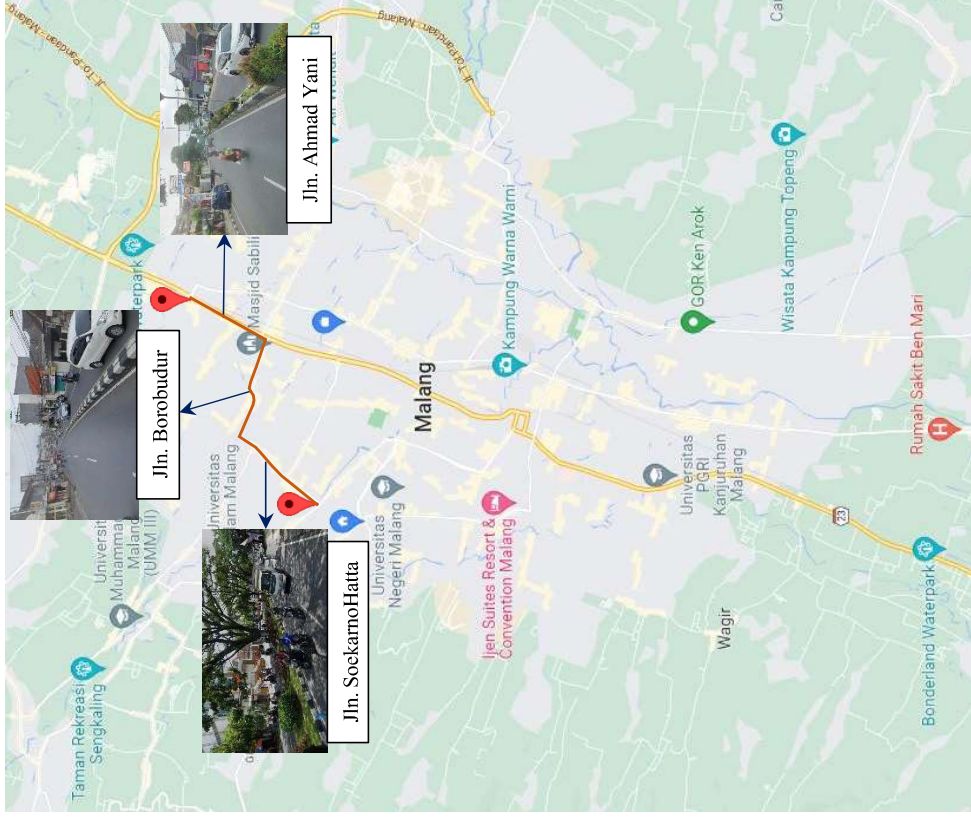
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan sebuah kota yang terletak di provinsi Jawa Timur, Indonesia serta merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Kota ini berjarak 90 km dari Kota Surabaya, dengan luas wilayah sebesar 145.28 km² dan dengan jumlah penduduk sebesar 844.933 jiwa. Kota Malang sendiri dijuluki sebagai kota pendidikan, kota wisata serta kota industri jasa dan ekonomi kreatif. Selain itu kota Malang memiliki letak yang strategis ditengah-tengah wilayah Kabupaten Malang sehingga diharapkan bahwa sarana dan prasarana perkotaan yang ada dapat menunjang segala kegiatan masyarakat. Hal inilah yang mempengaruhi jumlah pergerakan orang dan barang meningkat secara signifikan.

Kota Malang sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki permasalahan dalam sistem lalu lintasnya, terutama pada ruas jalan provinsi yang menjerumus ke kota. Kepadatan kendaraan dan kemacetan yang sering terjadi pada ruas jalan provinsi di Kota Malang menjadi masalah akibat adanya pergerakan lalu lintas baik dari masyarakat lokal maupun turis, sehingga menyebabkan adanya peningkatan volume lalu lintas yang cukup signifikan. Jalan provinsi merupakan jalan yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategi provinsi yang sering dilalui oleh kendaraan berat maupun ringan. Dimana kondisi ruas Jalan Provinsi pada Kota Malang sering terjadi kemacetan lalu lintas yang terjadi hampir setiap hari.

Berdasarkan *Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/128/KPTS/013/2016 tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Provinsi* (2016), menetapkan bahwa ruas jalan dari Jln. Ahmad Yani, Jln. Borobudur dan Jln. Soehkaro-Hatta dikategorikan sebagai Jalan Provinsi Kota Malang dan sudah termasuk dalam kriteria Jalan Provinsi. ruas jalan tersebut juga merupakan penghubung antara kota Surabaya maupun kota batu.



Gambar 1.1 Jaringan Jalan Provinsi Kota Malang

Jl. Ahmad Yani Utara - Jl. Borobudur - Jl. Soekarno Hatta (Km. 83 – Km. 88)

(Sumber: <https://www.google.co.id/maps>)

Pada ruas jalan Jl. A. Yani Utara - Jl. Borobudur - Jl. Soekarno Hatta merupakan jalan 2 jalur, 4 lajur dan dua arah terbagi (4/2T), yang dimana terdapat beberapa simpang yang menjadi titik terjadinya kemacetan yang disebabkan oleh antrian dan tundaan pada rambu lalu lintas serta kemacetan yang diakibatkan banyaknya pusat kegiatan di sepanjang jalan seperti hotel, perdagangan, pendidikan, dan pemukiman yang menimbulkan dampak terhadap tingginya pergerakan aktifitas. Pada ruas Jln. Ahmad Yani terdapat beberapa simpang yang menjadi titik kemacetan yaitu berada

pada simpang Jln. Ahmad Yani dan Jln. Raden Intan (di bawah *Fly Over*), dan simpang antara Jln. Ahmad Yani dan Jln Borobudur. Kemudian diikuti permasalahan utama pada ruas Jln. Borobudur, yaitu terdapat aktivitas perdagangan pasar belimbing yang berada tepat disisi kiri Jln. Borobudur dari arah barat dimana pasar tersebut juga dekat dengan persimpangan anantara Jln. Borobudur dan Jln. Ahmad Yani. Terdapat pula aktivitas pendidikan pada Universitas Widagama Malang yang menjadi tempat keluar masuknya kendaraan. Pada ruas Jln. Soekarno Hatta, juga terdapat beberapa titik kemacetan yaitu diakibatkan adanya aktivitas pada Politeknik Negeri Malang serta simpang pada jembatan Soekarno Hatta yang menghubungkan ruas Jln. Soekarno Hatta dan Jln. M.T Haryono.

Seiring tingginya aktifitas pergerakan dan pertumbuhan kendaraan setiap tahunnya dan ditambah juga kendaraan dari daerah sekitar maupun daerah lain yang melewati jalan jalan Jln. A. Yani Utara, Jln. Borobudur dan Jln. Soekarno Hatta, maka terdapat pergerakan yang mempengaruhi berkurangnya kapasitas dan kinerja jaringan jalan sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap waktu pengendara, kecepatan dan volume kendaraan pada ruas jalan tersebut.



Gambar 1.2 Kemacetan yang terjadi pada ruas Jl. Ahmad Yani Utara dan Jl. Soekarno Hatta

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Dari permasalahan itu maka pada Tugas Akhir ini akan dilakukan evaluasi terhadap kinerja lalu lintas pada sebagian jalan provinsi, yang sering terjadi di Ruas Jalan Jl. A. Yani Utara - Jl. Soekarno Hatta dengan judul “EVALUASI KINERJA RUAS JALAN PROVINSI DI KOTA MALANG (KM S.BAYA 83 – KM S.BAYA 88)” yang bertujuan untuk mengevaluasi kembali kinerja Ruas Jalan terhadap permasalahan kepadatan lalu lintas pada jalan provinsi, sehingga bisa dipersiapkan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan pada ruas jalan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pada Ruas Jl. A. Yani – Jln. Soekarno Hatta (Km S.Baya 83 – Km S.Baya 88) terdapat kinerja ruas yang masih kurang optimal sehingga terjadi kemacetan pada jam puncak atau jam sibuk.
2. Adanya tingkat pelayanan yang digunakan sebagai standar yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.96 tahun 2015 yang masih belum sesuai dengan kondisi pada ruas Jalan Provinsi di Kota Malang.
3. Sering terjadi antrian yang cukup panjang pada titik tertentu karena jalan sudah tidak cukup ruang untuk menampung kapasitas banyaknya kendaraan yang melintas di Ruas Jl. A. Yani – Jl. Soekarno Hatta (Km S.Baya 83 – Km S.Baya 88) baik dari kendaraan ringan, sedang maupun berat, sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Provinsi pada Jl. Ahmad Yani – Jl. Soekarno Hatta (Km S.Baya 83 – Km S.Baya 88) pada kondisi Existing?
2. Apakah Tingkat pelayanan pada ruas jalan Provinsi di Kota Malang pada Jl.

- Ahmad Yani – Jl. Soekarno Hatta (Km S.Baya 83 – Km S.Baya 88) sudah memenuhi kriteria sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 96 Tahun 2015?
3. Bagaimana solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Ruas Jl. Ahmad Yani – Jl. Soekarno Hatta (Km S.Baya 83 – Km S.Baya 88)?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Penyusunan ini yaitu :

1. Lokasi pengambilan data dilakukan di sekitar Jl. Ahmad Yani – Jl. Soekarno Hatta (Km S.Baya 83 – Km S.Baya 88).
2. Studi dilakukan pada sepeda motor, kendaraan ringan dan kendaraan berat.
3. Survei dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada hari selasa, kamis, dan hari sabtu pada jam puncak yaitu dari pukul 07.00 - 09.00 WIB, dilanjutkan pada pukul 12.00 – 14.00 WIB dan trakhir pada pukul 16.00 – 18.00 WIB.
4. Data primer arus lalu lintas diambil dari survey pengamatan lapangan.
5. Survei waktu pengendara hanya dilakukan menggunakan kendaraan bermotor sebagai sampel di lapangan.
6. Tidak dilakukan survei maupun analisa terhadap dampak U-Tum.
7. Analisis dan perhitungan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).

1.5 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan ini yaitu :

1. Untuk menganalisa kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting Ruas Jl. Ahmad Yani – Jl. Soekarno-Hatta Hatta (Km S.Baya 83 – Km S.Baya 88).
2. Untuk menganalisis apakah tingkat pelayanan Ruas Jl. Provinsi Kota Malang (Jl. Ahmad Yani – Jl. Soekarno-Hatta Hatta ,Km S.Baya 83 – Km S.Baya 88) sudah memenuhi kriteria sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 96 Tahun 2015?

3. Untuk mengevaluasi dan menentukan solusi alternatif kinerja Ruas Jl. Ahmad Yani – Jl. Soekarno Hatta (Km S.Baya 83 – Km S.Baya 88).

1.6 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang transportasi khususnya dalam mengetahui kinerja suatu ruas jalan dan tingkat pelayanan jalan, serta memberikan informasi dan juga referensi untuk studi berikutnya.
2. Bagi Perguruan Tinggi, sebagai bahan referensi dalam ilmu pengetahuan di bidang transportasi dalam kaitan dengan implementasi teori dan analisis permasalahan lalu lintas.
3. Bagi Instansi Pemerintahan, dapat menambah ragam perspektif sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan transportasi khususnya dalam hal pengelolaan lalu lintas, serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna jalan dengan memberikan petunjuk yang jelas dalam mengarahkan arus lalu lintas.